

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Design Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa menghubungkan atau membandingkan dengan variabel lain. Desain penelitian ini merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan dan pernyataan penelitian ini. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu pada suatu subjek penelitian yang hanya diobservasi sekali dan dilakukan pengukuran dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Saptosari tahun 2025.

B. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2022) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif sehingga seluruh anggota pada populasi dijadikan sebagai subjek pada penelitian. Subjek penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Saptosari. Populasi penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III di Puskesmas Saptosari dengan jumlah 35 orang.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan jumlah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Saptosari dengan jumlah 35 responden. Subjek penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian.

C. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada Juni tahun 2025 di Puskesmas Saptosari.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut nilai atau sifat dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait serta ditarik kesimpulannya (Wiratna Sujarweni (2022) . Variabel pada penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Saptosari .

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan responden tentang ASI eksklusif.	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan dengan jawaban benar tentang ASI eksklusif meliputi definisi ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif, pemberian ASI Eksklusif, pemerahan ASI, penyimpanan ASI, dan Teknik menyusui.	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Kurang (<55%)	Kuesioner	Ordinal
Sikap responden terhadap pemberian ASI eksklusif.	Tanggapan Responden mengenai pemberian ASI Eksklusif meliputi komponen kognitif, efektif, dan konatif dengan memilih jawaban Sangat Setuju (ST), Setuju (S),	1. Sikap Positif jika skor > mean T 2. Sikap Negatif jika skor < mean T	Kuesioner	Nominal

Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)				
Paparan Informasi	Sumber informasi yang digunakan responden mendapatkan informasi tentang ASI Eksklusif berdasarkan pengakuan responden	1. Media : Televisi, internet, majalah 2. Non media : Orangtua, teman, keluarga, tenaga kesehatan 3. Tidak Pernah	Kuesioner	Nominal
Pendidikan Terakhir	Jenjang Pendidikan formal yang terakhir ditempuh oleh responden berdasarkan pengakuan responden	1. Dasar (SD,SMP) 2. Menengah (SMA,SMK) 3. Tinggi (PT/Sederajat)	Kuesioner	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti yaitu menggunakan data primer yang merupakan data asli dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Cara mendapatkan data primer yaitu melalui wawancara dan kuesioner yang akan dilakukan peneliti kepada responden secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner yang disebar langsung kepada responden, terdapat dua kuesioner yaitu tingkat pengetahuan dan kuesioner sikap tentang ASI Eksklusif. Peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kemudian membagikan kuesioner melalui pertemuan secara langsung di Puskesmas Saptosari dan responden mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan petunjuk yang sudah ada. Setelah selesai, responden dapat mengumpulkan kepada peneliti kemudian diolah dan dianalisis.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya yaitu Sekar Aji Arum pada tahun 2019.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III mengenai ASI Eksklusif. Kuesioner pengetahuan dibuat untuk mengukur kemampuan subjek dalam hal pengetahuan ASI Eksklusif, kuesioner sikap dibuat untuk melihat sikap ibu terhadap ASI Eksklusif. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 30 butir soal pengetahuan dengan dua jenis pilihan jawaban yaitu benar atau salah. Setiap soal yang dijawab dengan benar mendapat skor 1, apabila salah mendapat skor 0. Soal yang kosong dianggap salah dan mendapat skor 0. Total skor maksimal adalah 30 dan skor minimal adalah 0. Sedangkan pada kuesioner sikap terdiri dari 15 butir pernyataan, dengan skor maksimal adalah 60, dan skor minimal adalah 15, penilain skor pada kategori sangat setuju = 4 , setuju = 3 , tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya Sekar Aji Arum Putri (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif dan Sikap Terhadap ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Tahun 2019”. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur

perilaku responden dalam pemberian ASI Eksklusif dan menyatakan perilaku terhadap pertanyaan yang diberikan sesuai dengan yang dilakukan responden. Jika bayi responden hanya diberikan ASI saja pada setiap bulannya, maka responden dikategorikan sebagai pemberi ASI Eksklusif.

Tabel 3. Kisi – kisi kuesioner terkait pengetahuan dan sikap responden

Variabel	Sub Variabel	No soal	Jumlah
Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif	Definisi ASI Eksklusif	1, 5, 14, 16, 27, 28	6
	Manfaat ASI Eksklusif	8, 9, 21, 26, 29	5
	Pemerahan ASI	2, 11, 17, 18, 30	5
	Penyimpanan ASI	3, 12, 13, 15, 19	5
	Pemberian ASI Eksklusif	6, 24	2
	Teknik menyusui	4, 7, 10, 20, 22, 23, 25	7
Jumlah			30

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		favorable	unfavorable	
Sikap Tentang ASI Eksklusif	Kognatif	8, 15	4	3
	Afektif	3, 5	13	3
	Konatif	6, 7, 9, 10, 11, 12	1, 2, 14	9
Jumlah				15

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena telah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya Sekar Aji Arum Putri (2019). Instrumen yang diuji adalah kuesioner dengan jumlah soal 45 butir soal terdiri dari 30 soal tentang pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan 15 soal tentang sikap ibu hamil terhadap ASI Eksklusif yang disusun oleh peneliti. Hasil dari uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan 30 butir soal valid dan dari kuesioner sikap didapatkan 15 butir soal. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha*

Cronbach's pada instrumen yang telah dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.864, sedangkan untuk kuesioner sikap nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.734. Sehingga dari hasil uji reabilitas menyatakan bahwa semua soal lolos uji validitas dan uji reabilitas.

I. Prosedur Penelitian

Langkah - langkah dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menemukan masalah penelitian terkait ASI Eksklusif dengan melakukan literatur *review* terkait topik masalah tersebut kemudian menentukan pengajuan judul penelitian, setelah judul disetujui penyusunan laporan proposal penelitian, melakukan revisi proposal, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing kemudian mendapatkan persetujuan pembimbing dan penguji.
- b. Peneliti mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, ketika surat izin sudah turun segera melakukan proses selanjutnya.
- c. Mengurus izin studi pendahuluan di Dinas Kesehatan DIY dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, setelahnya peneliti mengurus izin penelitian di Puskesmas Saptosari dan mengumpulkan daftar responden penelitian dengan meminta bantuan bidan KIA di Puskesmas Saptosari.
- f. Peneliti setelahnya berkoordinasi dengan pihak Puskesmas untuk jadwal bertemu dengan bidan di ruang KIA Puskesmas Saptosari sebelum bertemu dengan responden penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti kemudian melakukan konfirmasi setelah mendapatkan perizinan untuk penelitian, setelahnya peneliti melakukan kontrak waktu untuk datang ke Puskesmas Saptosari, penelitian dilakukan setelah mendapat izin penelitian dari Puskesmas Saptosari, setelahnya peneliti menemui bidan pada ruang KIA untuk berdiskusi terkait proses penelitian akan dilaksanakan, kemudian peneliti mulai melakukan proses pengambilan data dengan mengikuti pemeriksaan ibu hamil atau *antenatal*, pemeriksaan USG dan kelas ibu hamil di Puskesmas Saptosari.
- b. Peneliti melakukan pendekatan pada calon responden yang sedang menunggu antrian pelayanan *Antenatal Care* pada hari Selasa dan Rabu peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian, kemudian bila responden bersedia untuk menjadi responden penelitian dapat diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan bahwa bersedia menjadi responden penelitian ini. Peneliti setelahnya pada hari Kamis ketika pemeriksaan USG dilaksanakan, peneliti melakukan penelitian dengan menemui responden pada saat antrian USG didepan ruang KIA. Puskesmas Saptosari melaksanakan program kegiatan kelas ibu hamil pada hari Kamis dan Jumat di Kalurahan Krambil Sawit, setelah bidan dan ahli gizi menyampaikan materi edukasi dan konseling setelahnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk melakukan penelitian

dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, langkah penelitian dengan pengisian kuesioner penelitian.

- c. Peneliti kemudian melakukan penelitian dengan langkah membagikan dan menjelaskan kepada responden terkait cara mengisi lembar kuesioner yang terdiri dari data diri dan 30 pernyataan terkait pengetahuan tentang ASI Eksklusif serta 15 pernyataan mengenai sikap tentang ASI Eksklusif yang harus dijawab responden dengan memberikan tanda centang pada kolom benar atau salah dan pada kuesioner sikap dapat memberikan tanda centang pada kolom sangat setuju, setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Apabila setiap responden telah mengetahui dan memahami cara mengisi kuesioner maka dilanjutkan mengisi kuesioner dalam waktu 10-15 menit.
 - d. Setelah responden selesai mengisi kuesioner kemudian peneliti mengumpulkan hasil jawaban kuesioner responden dan melakukan pemeriksaan pada kelengkapan data reponden, jika sudah dipastikan pengisian kuesioner lengkap, peneliti mengucapkan terima kasih serta membagikan souvenir totabag kepada responden sebagai kenangan.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
- a. Keseluruhan data telah didapatkan dan dikumpulan, peneliti melakukan pengolahan data pada kuesioner, kemudian menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.
 - b. Selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian, dan peneliti melakukan sidang hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Setelah memperoleh data ibu hamil trimester III di Puskesmas Saptosari maka dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut :

1. Pengolahan Data

a) Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data pada tahap ini peneliti melakukan verifikasi dengan melihat kelengkapan data agar diperoleh data yang lengkap. Kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa kembali oleh peneliti pada kelengkapan pengisian dan apabila terdapat data yang belum terisi, peneliti akan meminta responden untuk melengkapi data yang masih kosong atau terlewat dalam pengisian.

b) Memberikan Skor (*Scoring*)

Pada tahap *scoring* untuk kuesioner pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif, jawaban benar (sesuai kunci jawaban) diberi skor 1 dan untuk jawaban salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) diberi skor 0.

a. Sikap positif,

1) Sangat Setuju = 4

2) Setuju = 3

3) Tidak Setuju = 2

4) Sangat Tidak Setuju = 1

b. Sikap negatif,

1) Sangat Setuju = 1

2) Setuju = 2

3) Tidak Setuju = 3

4) Sangat Tidak Setuju = 4

c) Memberikan Kode (*Coding*)

Coding merupakan langkah dalam memberi kode angka pada data yang sudah dikumpulkan terdiri beberapa kategori. Pemberian kode ini memudahkan peneliti dalam mengolah serta menganalisis data.

1) Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif

Baik Kode : 1

Cukup Kode : 2

Kurang Kode : 3

2) Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif

Positif Kode : 1

Negatif Kode : 2

3) Paparan Informasi

a. Media Kode 1

b. Non media Kode 2

c. Tidak Pernah Kode 3

4) Pendidikan Terakhir

Dasar (SD/MI) Kode 1

Menengah (SMP, SMA/SMK) Kode 2

Tinggi (Perguruan Tinggi) Kode 3

d) Tabulasi Data (*tabulating*)

Berdasarkan data yang telah direkap ke dalam master tabel maka selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data tersebut dan menyusun ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam laporan karya tulis ilmiah.

2. Analisa Data

Analisa data menurut Sugiyono (2018) adalah suatu proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi data dengan kategori, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2019). Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel.

- a. Variabel tentang tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif, skor dari kuesioner dijumlahkan sehingga didapatkan skor total setiap responden. Skor diubah ke bentuk persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase dari kategori yang telah diteliti

f : frekuensi dari kategori yang diteliti

n : jumlah responden

Hasil kategori perhitungan persentase menurut (Arikunto, 2020) :

- (a) Baik = hasil persentase 76 – 100%
- (b) Cukup = hasil persentase 56 – 75%
- (c) Kurang = hasil persentase < 55%
- b. Variabel tentang sikap ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif diukur menggunakan *skala likert*, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert dari positif hingga negatif. Skor sikap :
- c. Rumus skor $T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{sd} \right\}$
- Keterangan :
- x : skor responden
- $\bar{x}$: nilai rata- rata kelompok
- sd : standar deviasi
- c. Sikap positif,
- 1) Sangat Setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak Setuju = 2
- 4) Sangat Tidak Setuju = 1
- b. Sikap negatif,
- 1) Sangat Setuju = 1
- 2) Setuju = 2
- 3) Tidak Setuju = 3
- 4) Sangat Tidak Setuju = 4

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini etika penelitian sangat diperlukan agar para peneliti tidak melewati batas normal, norma, adat kebiasaan dan kebudayaan yang telah ada. Menurut Notoadmodjo,(2018) etika penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.(Adiputra et al. 2021). Etika yang akan digunakan saat penelitian antara lain :

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian. Peneliti memperhatikan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkenaan dengan jalannya pada penelitian ini serta memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dan tidak ada intervensi maupun paksaan dalam kegiatan penelitian ini. Oleh karena itu perlu dipersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti kepada responden penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian. Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti menggunakan *coding* atau inisial, jika responden penelitian tidak berkenaan dipublikasikan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan. Semua responden pada penelitian ini diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh responden penelitian.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian, peneliti meminimalisasikan dampak yang dapat merugikan bagi responden.